## **ABSTRAK**

Aminah, Siti, 2024. *Implementasi Model Murder Menggunakan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 95/I Olak:* Jurusan pendidikan anak usia dini dan dasar, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing I Prof. Drs. Syahrial, M.Ed., Ph.D. pembimbing II Desy Rosmalinda, S.Pd., M.Pd.

Kata kunci: Model *Murder*, keaktifan belajar

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi model *MURDER* menggunakan metode diskusi untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 95/I Olak.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 95/I Olak, Kecamatan Muara Bulian, Kabupaten Batang Hari, Provinsi Jambi. Bentuk penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan model Taggart dan Kemmis yang terdiri dari 4 tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan mengimplementasikan model *MURDER* pada pembelajaran IPAS terlihat terjadi peningkatan keaktifan belajar peserta didik. Peningkatan keaktifan belajar peserta didik ditandai dengan memperhatikan tiap indikator keaktifan belajar yaitu, memperhatikan penjelasan guru, memiliki keberanian dalam bertanya, memiliki keberanian dalam menjawab pertanyaan, mendengarkan dengan aktif penjelasan guru ataupun teman, menulis tugas atau mencatat materi pembelajaran, melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru, berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah, dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari peserta didik yang mengalami peningkatan keaktifan dalam pekalajaran terlihat peserta didik yang mengalami peningkatan keaktifan dalam pekalajaran terlihat peserta didik yang mengalami peningkatan keaktifan dalam pekalajaran terlihat pesertanyan pentanyan peningkatan keaktifan dalam pekalajaran terlihat pengalajaran.

pebelajaran terlihat dari peserta didik yang mengalami pennigkatan keaktiran darah pebelajaran terlihat pada setiap pertemuan. Hasil dari penelitian Siklus I Pertemuan I memperoleh persentase sebesar 43,48% dan pada Pertemuan II sebesar 53,90% yang mengalami peningkatan sebanyak 10,42%. Siklus II Pertemuan I memperoleh persentase 65,88% dan Pertemuan II sebesar 82,13% yang mengalami peningkatan sebanyak 16,25%. Berdasarkan temuan hasil penelitian dapat disimpulkan keaktifan belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 95/I Olak dapat meningkat setelah diterapkan model pembelajaran *MURDER*.